

Pengaruh Perhatian Orangtua dan Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Ade Sutisna Wijaya

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Merry Lapasau

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Hasbullah

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

adesutisnawijaya2@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to find out: (1) The effect of parental attention and Indonesian self-efficacy together on the Indonesian learning achievement of junior high school students in Karawang Regency. (2) The influence of parental attention on the Indonesian learning achievement of junior high school students in Karawang Regency. (3) The Effect of Self-Efficacy on the Indonesian Learning Achievement of Junior High School Students in Karawang Regency. The population in this study is all grade VIII junior high school students in Karawang Regency, namely SMPN 3 Tirtamulya and SMPN 1 Tirtamulya which totals 645 students. The sample taken in this study was 129 students or 20% of the total population. The research method used is a survey by visiting the research object directly. Research results: (1) There was a significant influence of parental attention and self-efficacy together on the learning achievement Indonesian junior high school students in Karawang Regency as evidenced by $\text{sig } 0.000 < 0.05$ and $F_{\text{cal}} = 21.462$. (2) There is a significant influence of parental attention on the learning achievement Indonesian junior high school students in Karawang Regency, as evidenced by $\text{sig } 0.001 < 0.05$ and $t_{\text{count}} = 3.253$. (3) There is a significant influence of Self-Efficacy on the learning achievement Indonesian junior high school students in Karawang Regency as evidenced by $\text{sig } 0.000 < 0.05$ and $t_{\text{count}} = 4.233$.

Keywords: Parental Attention, Self-Efficacy and Indonesian Learning Achievement

Abstrak

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Pengaruh perhatian Orangtua dan Efikasi Diri Bahasa Indonesia secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMPN di Kabupaten Karawang. (2) Pengaruh perhatian Orangtua terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMPN di Kabupaten Karawang. (3) Pengaruh Efikasi Diri terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMPN di Kabupaten Karawang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII siswa SMPN di Kabupaten Karawang yaitu SMPN 3 Tirtamulya dan SMPN 1 Tirtamulya yang berjumlah 645 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 129 siswa atau 20% dari jumlah populasi. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan mendatangi langsung objek penelitian. Hasil penelitian: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian Orangtua dan Efikasi Diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMPN di Kabupaten Karawang dibuktikan dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} = 21,462$. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian Orangtua terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMPN di Kabupaten Karawang dibuktikan $\text{sig } 0,001 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} = 3,253$. (3) Terdapat

pengaruh yang signifikan Efikasi Diri terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMPN di Kabupaten Karawang dibuktikan dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan $\text{thitung} = 4,233$.

Kata Kunci : Perhatian Orangtua, Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar, baik dalam akademik maupun keperibadian setiap manusia. Pendidikan menjadi barometer sebuah perkembangan bangsa dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Dengan demikian pendidikan harus mempunyai arah dan tujuan yang tepat. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menerangkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala unsur – unsur yang mendukung pendidikan. Adapun unsur tersebut adalah siswa, guru, alat, metode, materi dan lingkungan pendidikan. Semua unsur tersebut saling terkait mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa kita adalah masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. Namun demikian, mutu pendidikan yang dicapai belum seperti apa yang diharapkan. Perbaikan yang telah dilakukan pemerintah tidak akan ada artinya tanpa dukungan dari guru, orangtua, siswa, dan masyarakat.

Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dengan proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tujuan pokok pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) meliputi empat aspek keterampilan Bahasa, yaitu (1) keterampilan membaca, (2) keterampilan menulis, (3) keterampilan berbicara, dan (4) keterampilan menyimak.

Menurut Djamarah (2002: 143) mengungkapkan ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi fisiologi (fisik dan panca indera) dan psikologi (minat, kecerdasan, bakat, motivasi diri, kemandirian belajar siswa, efikasi diri siswa serta gaya dan kemampuan kognitif siswa). Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan (lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya) dan instrumental (kurikulum, program atau bahan ajar, sarana dan fasilitas, serta guru). Dalam proses pembelajaran tidak sedikit yang mengabaikan faktor-faktor tersebut. Hal tersebut dapat dilihat ketika seseorang

hanya memperhatikan faktor fisiologi. Padahal faktor psikologi pun dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Siswa cenderung tidak dapat menyelesaikan permasalahan belajarnya. Ketidakmampuan untuk menyelesaikan pemecahan masalah, yaitu diantaranya siswa belum memiliki kemampuan diri untuk menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan. Siswa lebih tergantung kepada temannya, dalam hal ini dikatakan mencontek, sehingga hasil yang didapat tidak murni berdasarkan hasil pemikiran sendiri. Banyak siswa yang gagal dalam pembelajaran bukan karena kurangnya kemampuan, sebaliknya karena berkaitan dengan efikasi diri dan kemandirian belajar.

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang akan menjalankan suatu kegiatan yang dibutuhkan untuk mengatasi situasi yang terjadi. Sehingga siswa yang mempunyai efikasi diri yang tinggi akan menjadikan dirinya lebih percaya diri untuk bisa memecahkan masalah Bahasa Indonesia dan akan melakukan usaha yang maksimal agar dirinya mampu memecahkan dan menyelesaikan masalah. Efikasi diri secara umum tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimilikinya melainkan berkaitan dengan kecakapan yang keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya. Efikasi diri akan mempengaruhi beberapa faktor dari kognisi dan perilaku seseorang. Oleh karena itu, perilaku individu akan berbeda dengan individu yang lain. Semakin tinggi efikasi dalam dirinya semakin tinggi pula motivasi siswa dalam menyelesaikan masalah. Berbeda dengan siswa yang mempunyai efikasi diri rendah akan melakukan cara-cara negatif untuk memecahkan masalah Bahasa Indonesia, karena tidak mempunyai kepercayaan diri dan tidak mau melakukan usaha maksimal.

Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi percaya bahwa ia mampu melakukan suatu. Dalam situasi yang sulit siswa yang memiliki efikasi diri rendah cenderung mudah menyerah, sementara siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada. Sebagaimana siswa melalui pengamatan guru memiliki efikasi diri yang rendah. Jika dilihat dari kemampuan berhitung yang dimilikinya, namun pada saat mereka dituntut untuk memecahkan masalah berupa soal cerita, banyak diantaranya yang tidak mampu menyelesaikan masalahnya. Pada umumnya keluhan mereka adalah bingung, ragu, tidak percaya diri untuk menguraikan masalah yang ada. Selain masalah tersebut siswa juga kurang memiliki efikasi diri atau keyakinan dari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena dianggap pelajaran Bahasa Indonesia itu sulit.

Selain efikasi diri, perhatian orangtua akan menentukan keberhasilan belajar siswa. Kebanyakan dari siswa belum mampu secara mandiri untuk menemukan, mengenal, merinci hal-hal yang berlawanan dan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari masalahnya. Sebab siswa awalnya hanya meruntut yang disajikan oleh guru atau masih bergantung pada guru. Keberhasilan belajar tidak boleh hanya mengandalkan kegiatan tatap muka dengan tugas terstruktur yang diberikan guru, akan tetapi terletak pada kemandirian belajar. Untuk menyerap dan menghayati pelajaran jelas telah diperlukan sikap dan kesedian untuk mandiri, sehingga sikap kemandirian belajar menjadi salah satu faktor penentu apakah siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik tanpa bergantung kepada orang lain. Siswa

mampu menyelesaikan permasalahan dalam bidang studi secara individual tanpa bantuan orang lain.

Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan akan ketrampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat. Pendidikan yang baik akan memengaruhi prestasi belajar dalam diri setiap individu. Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Prestasi belajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai.

Prestasi belajar merupakan hasil kinerja yang menunjukkan sejauh mana seseorang telah mencapai tujuan tertentu yang menjadi fokus kegiatan dalam lingkungan instruksional, khususnya di sekolah, perguruan tinggi, dan universitas. Tolak ukur keberhasilan belajar peserta didik dapat diketahui dari prestasi belajar yang diperoleh. Prestasi belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari aktivitas belajar.

Keluarga terutama orangtua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga (Dewi, 2018:64). Dikatakan pendidik utama karena pendidikan dari orangtua menjadi dasar dari perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari. Secara umum dan tanggung jawab mengasuh anak adalah tugas kedua orangtuanya. Pengertian mengasuh anak adalah mendidik, membimbing dan memelihara, mengurus segala kebutuhan anak. Suasana emosional di dalam rumah, dapat sangat merangsang perkembangan otak anak yang sedang tumbuh dan mengembangkan kemampuan mentalnya. Sebaliknya suasana tersebut bisa memperlambat perkembangan otak (Dewi, 2018:65).

Perhatian orangtua merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung tumbuh dan perkembangan anak terutama dalam dunia pendidikan. Wujud perhatian orangtua yang menjadi tugas utama mereka adalah mendidik dan membimbing anaknya agar kelak menjadi insan yang dapat mengabdikan diri kepada Allah, kepada orangtua, agama, bangsa, dan negara. Upaya mendidik dan membimbing anak merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari serangkaian kewajiban yang harus dilaksanakan oleh orangtua. Kewajiban mendidik dan membimbing anak adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan mental rohani anak. Dengan begitu, antara kewajiban mencari nafkah dan mendidik anak itu, satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan harus dilaksanakan secara seiring, sejalan, serasi, dan setara agar terjadi keseimbangan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Usaha untuk menumbuhkan dan meningkatkan efikasi diri bukanlah hal yang mudah, maka perlu didukung baik oleh siswa itu sendiri, perhatian orangtua dan tentunya guru dalam membimbing siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh Perhatian Orangtua dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (Survei Pada SMPN di Kabupaten Karawang)"

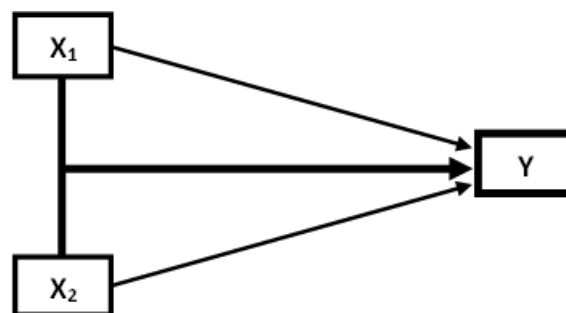
Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh perhatian orangtua dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMPN di Kabupaten Karawang?
2. Apakah terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia belajar siswa SMPN di Kabupaten Karawang?
3. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMPN di Kabupaten Karawang?,

METODE

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode survei yaitu dengan mendatangi langsung objek penelitian, sedangkan pendekatan analisis yang digunakan adalah analisis korelasional. Metode survei ini salah satu metode dalam penelitian yang pelaksanaannya tidak ada perlakuan terhadap objek penelitian, tetapi hanya melihat, mencatat dan menganalisis data yang ditemukan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Penelitian yang akan dilakukan bersifat penelitian sampel yaitu penelitian yang menjadikan sebagian kelas VIII sebagai sampel untuk mewakili keseluruhan siswa kelas VIII. Penelitian ini menggunakan salah satu metode yang ada dalam penelitian ilmiah yaitu metode survei korelasional. Model konstelasi masalah antara ketiga variabel adalah



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

- | | | |
|-------|---|-----------------------------------|
| X_1 | = | Perhatian Orangtua |
| X_2 | = | Efikasi Diri |
| Y | = | Prestasi Belajar Bahasa Indonesia |

Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel-variabel tersebut adalah variabel yang dipelajari dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu “Perhatian Orangtua” (X_1) dan “Efikasi Diri” (X_2) serta variabel terikat yaitu “Prestasi Belajar Bahasa Indonesia” (Y).

Populasi Penelitian

Menurut Nasir, populasi sebagai kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan dan menjadi perhatian dalam ruangan dan waktu yang ditentukan. (Moh. Nasir, 1988: 325).

Menurut Singarimbun dan Effendi, populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit data analisa yang ciri-cirinya akan diduga. (Singarimbun dan Effendi, 1999: 108)

Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2008: 215)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN di Kabupaten Karawang yaitu SMPN 3 Tirtamulya dan SMPN 1 Tirtamulya yang berjumlah 645 siswa.

Tabel 1. Jumlah Siswa SMPN di Kabupaten Karawang Tahun 2024/2025

Nama Sekolah	Jumlah Siswa (orang)
SMPN 3 Tirtamulya	230
SMPN 1 Tirtamulya	415
Jumlah	645

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti) sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Riduwan, 2010;10). Menurut Fajar (2009), sampel adalah sebagian dari populasi atau contoh dari populasi. Sedangkan menurut Supardi (2014;26), sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N.(e)^2}$$

n = sampel

N = populasi

e = eror atau kesalahan disini ditentukan 5% berarti nilai kepercayaan 95% terhadap populasi.

Ukuran sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 129 siswa.

Instrumen Penelitian

1. Instrumen Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (Y).

a. Definisi Konseptual



Prestasi belajar Bahasa Indonesia adalah hasil yang dicapai setelah siswa mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia baik perubahan sikap, perilaku maupun kecakapan yang dinyatakan dengan angka-angka maupun huruf.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar Bahasa Indonesia adalah skor atau nilai tentang prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia berupa nilai raport tahun ajaran 2024/2025 yang tertulis dalam dokumen guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita	Mengidentifikasi pokok-pokok berita	Menilai kelengkapan unsur berita
	Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat	Menilai keruntutan susunan kalimat
		Menilai ketepatan isi berita
	"Penilaian dilakukan dengan pemberian skor skala 1-5"	

2. Instrumen Perhatian Orangtua (X_1)

a. Definisi Konseptual

Perhatian orangtua adalah pemusatan dan konsentrasi dari seluruh aktivitas orangtua yang ditujukan kepada anak yang berupa tenaga pikiran dan perasaan dalam setiap aktivitas anaknya. Adapun indikator dalam perhatian orangtua untuk mempermudah dalam pembahasan perhatian orangtua adalah

Tabel 3. Indikator Perhatian Orangtua

No	Indikator
1	Pemenuhan kebutuhan anak
2	Penyediaan fasilitas belajar anak
3	Pemberian motivasi belajar
4	Pemberian bimbingan pada anak

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi orangtua adalah skor yang diperoleh dari angket perhatian orangtua yang telah diberikan kepada responden dengan menggunakan penilaian skala likert yaitu 5 kategori. Untuk pernyataan positif skor tiap alternatif jawaban : sangat sering = 4, sering = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif skor tiap alternatif jawaban : sangat sering = 1, sering = 2, jarang = 3, tidak

pernah = 4. Skor tiap butir pernyataan tersebut selanjutnya dijumlahkan dan dianalisis.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi setiap instrumen perhatian orangtua seperti yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orangtua

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Perhatian Orangtua	Pemenuhan kebutuhan anak	5, 7, 9	19	4
	Penyediaan fasilitas belajar anak	3		1
	Pemberian motivasi belajar	4, 10, 11, 14, 16	6, 8, 15	8
	Pemberian bimbingan pada anak	1, 2, 12, 20	13, 17, 18	7
	Jumlah			20

d. Uji validitas

Kriteria pengujian jika $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$, maka butir soal tersebut dikatakan valid. Berikut ini uji validitas angket perhatian orangtua dengan menggunakan microsoft Excel.

Tabel 5. Hasil Pengujian Validitas Perhatian Orangtua

No Butir Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan	Keputusan
1	0,502	0,361	Valid	Terima
2	0,523	0,361	Valid	Terima
3	0,481	0,361	Valid	Terima
4	0,426	0,361	Valid	Terima
5	0,411	0,361	Valid	Terima
6	0,369	0,361	Valid	Terima
7	0,493	0,361	Valid	Terima
8	0,456	0,361	Valid	Terima
9	0,382	0,361	Valid	Terima
10	0,543	0,361	Valid	Terima
11	0,498	0,361	Valid	Terima
12	0,434	0,361	Valid	Terima
13	0,489	0,361	Valid	Terima
14	0,509	0,361	Valid	Terima
15	0,435	0,361	Valid	Terima
16	0,548	0,361	Valid	Terima

No Butir Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan	Keputusan
17	0,445	0,361	Valid	Terima
18	0,413	0,361	Valid	Terima
19	0,496	0,361	Valid	Terima
20	0,426	0,361	Valid	Terima

3. Instrumen Efikasi Diri (X_2)

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah suatu bentuk kepercayaan diri yang tinggi akan kemampuan diri untuk menggunakan kemampuan kontrol dirinya (*self control*). Pengertian lain efikasi diri adalah kepercayaan diri akan kemampuan diri dalam melakukan suatu tindakan yang diperlukan untuk hasil yang diinginkan. Dalam lingkungan belajar baik di dalam maupun luar sekolah seringkali siswa dihadapkan dengan tugas-tugas yang menantang dirinya apakah ia mampu mengerjakan tugas tersebut tepat waktu atau tidak. Dengan efikasi diri tinggi seseorang akan menghadapi segala tantangan dengan optimis.

b. Definisi Operasional

Secara operasional, efikasi diri pada penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari angket efikasi diri siswa dengan indikator: siswa merencanakan dan mengatur diri untuk memenuhi tuntutan sebagai siswa, siswa yakin dan berusaha untuk dapat mengatasi tugas-tugas yang dimiliki tingkat kesulitan yang tinggi, siswa memiliki keyakinan bahwa besarnya usaha yang dilakukan dapat mencapai tujuan dan tuntutan yang harus dicapai, siswa memiliki ketekunan dalam mencapai tujuan, siswa menampilkan keyakinan atas kemampuan diri dalam situasi-situasi sosial, dan siswa memiliki keyakinan diri atas kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi berbagai macam tugas yang diperoleh melalui instrumen skala penilaian dengan skala Likert menggunakan 5 (lima) kategori yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, pernah dan tidak pernah.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen efikasi diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Efikasi Diri	Siswa merencanakan dan mengatur diri untuk memenuhi tuntutan sebagai siswa.	1	11	2
	Siswa yakin dan berusaha untuk dapat mengatasi tugas-tugas yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.	4, 18, 5	3, 6, 13	6

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
	Siswa memiliki keyakinan bahwa besarnya usaha yang dilakukan dapat mencapai tujuan dan tuntutan yang harus dicapai.	8, 20	9, 12	4
	Siswa memiliki ketekunan dalam mencapai tujuan.	7	16	2
	Siswa menampilkan keyakinan atas kemampuan diri dalam situasi-situasi sosial.	2,10,1 5,19	14, 17	6
	Jumlah			20

d. Uji validitas

Kriteria pengujian jika $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$, maka butir soal tersebut dikatakan valid.

Berikut ini uji validitas angket efikasi diri siswa dengan menggunakan microsoft Excel.

Tabel 7. Hasil Pengujian Validitas Efikasi Diri

No Butir Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan	Keputusan
1	0,482	0,361	Valid	Terima
2	0,562	0,361	Valid	Terima
3	0,471	0,361	Valid	Terima
4	0,672	0,361	Valid	Terima
5	0,511	0,361	Valid	Terima
6	0,571	0,361	Valid	Terima
7	0,579	0,361	Valid	Terima
8	0,678	0,361	Valid	Terima
9	0,367	0,361	Valid	Terima
10	0,390	0,361	Valid	Terima
11	0,489	0,361	Valid	Terima
12	0,475	0,361	Valid	Terima
13	0,395	0,361	Valid	Terima
14	0,689	0,361	Valid	Terima
15	0,478	0,361	Valid	Terima
16	0,369	0,361	Valid	Terima
17	0,713	0,361	Valid	Terima
18	0,456	0,361	Valid	Terima
19	0,678	0,361	Valid	Terima
20	0,431	0,361	Valid	Terima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil perhitungan dan pengujian bisa dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil perhitungan Pengujian Koefisien Kolerasi Ganda Variabel X1 dan X2 terhadap Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,504 ^a	,254	,242	3,559
a. Predictors: (Constant), Efikasi diri, Perhatian Orangtua				

Tabel 9. Hasil perhitungan pengujian signifikansi Koefisien Regresi Variabel X1 dan X2 terhadap Y

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	543,644	2	271,822	21,462	,000 ^a
Residual	1595,844	126	12,665		
Total	2139,488	128			
a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Perhatian Orangtua					
b. Dependent Variable: Prestasi belajar Bahasa Indonesia					

Tabel 10. Hasil perhitungan persamaan Regresi Variabel X1 dan X2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	42,120	5,187		8,120	,000
Perhatian Orangtua	,224	,069	,266	3,253	,001
Efikasi Diri	,289	,068	,347	4,233	,000
a. Dependent Variable: Prestasi belajar Bahasa Indonesia					

1. Pengaruh Perhatian orangtua (X1) dan Efikasi Diri (X2) secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar Bahasa Indonesia (Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = \beta_{y2} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0, \text{ dan } \beta_{y2} \neq 0$$

Artinya:

H0 : tidak terdapat pengaruh perhatian orangtua dan Efikasi diri secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar Bahasa Indonesia

H1 : terdapat pengaruh perhatian orangtua dan Efikasi diri secara

bersama-sama terhadap Prestasi belajar Bahasa Indonesia

Dari tabel 4.12. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua dan Efikasi diri secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 21,462$.

Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = 42,120 + 0,224 X_1 + 0,289 X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variabel perhatian orangtua dan Efikasi diri memberikan kontribusi sebesar 0,224 oleh X_1 dan 0,289 oleh X_2 terhadap variabel Prestasi belajar Bahasa Indonesia. Dari tabel 4.9 dapat menjelaskan bahwa secara bersama-sama variabel perhatian orangtua dan efikasi diri memberikan kontribusi sebesar 25,4% terhadap variabel Prestasi belajar Bahasa Indonesia.

2. Pengaruh Perhatian orangtua (X_1) terhadap Prestasi belajar Bahasa Indonesia (Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0$$

Artinya:

H_0 : tidak terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap Prestasi belajar Bahasa Indonesia

H_1 : terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap Prestasi belajar Bahasa Indonesia

Dari tabel 4.13 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua terhadap Prestasi belajar Bahasa Indonesia. hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,001 < 0,05$ dan $t_h = 3,253$.

3. Pengaruh Efikasi Diri (X_2) terhadap Prestasi belajar Bahasa Indonesia (Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y2} = 0$$

$$H_1: \beta_{y2} \neq 0$$

Artinya:

H_0 : tidak terdapat pengaruh Efikasi diri terhadap Prestasi belajar Bahasa Indonesia

H_1 : terdapat pengaruh Efikasi diri terhadap Prestasi belajar Bahasa Indonesia

Dari tabel 4.13 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Efikasi diri terhadap Prestasi belajar Bahasa Indonesia. hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_h = 4,233$.

Pembahasan

1. Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Efikasi diri Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia



Persamaan regresi telah memenuhi persyaratan yang diperlukan antara lain variable dependen mengikuti distribusi normal, dan hasil uji linearitas diperoleh persamaan regresi variable dependent terhadap variabel independent adalah linear, begitu juga hasil uji multikolinieritas, dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,504 dan koefisien determinasi sebesar 25,4%, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas Perhatian orangtua dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar Bahasa Indonesia.

Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = 42,120 + 0,224 X_1 + 0,289 X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variabel perhatian orangtua dan Efikasi diri memberikan kontribusi sebesar 0,224 oleh X_1 dan 0,289 oleh X_2 terhadap variabel Prestasi belajar Bahasa Indonesia.

Menurut Purwanto (2002:23), Orangtua merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pendidikan, karena dalam kesehariannya anak lebih banyak berinteraksi dengan orangtua dibandingkan dengan guru di sekolah. Anak yang dilahirkan oleh orangtua akan memiliki sifat dan pembawaan seperti halnya orangtua.

Menurut Cervone D dan Lawrence A.P (2012: 257) mengatakan bahwa individu yang mempunyai efikasi diri tinggi menunjukkan upaya dan ketekunan yang lebih besar dan menampilkan sikap rendah diri. Selain itu individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi memiliki tingkat kecemasan dan depresi yang rendah daripada individu yang memiliki efikasi yang rendah sehingga mampu menghadapi tugas dengan baik.

Efikasi diri adalah cara yang baik untuk mencapai prestasi besar pengaruhnya terhadap belajar terutama pelajaran Bahasa Indonesia yang cenderung dianggap sulit oleh para siswa, kesulitan- kesulitan siswa dalam Bahasa Indonesia dapat dikurangi dengan adanya efikasi diri dan perhatian orangtua sehingga akan timbul prestasi belajar tinggi. Bahan pelajaran yang menarik akan menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan dalam pikiran atau otak siswa. Apabila keberhasilan yang didapatkan seseorang lebih banyak karena faktor-faktor di luar dirinya, biasanya tidak akan membawa pengaruh terhadap peningkatan efikasi diri. Akan tetapi, apabila keberhasilan itu didapat melalui hambatan yang besar dan merupakan hasil perjuangan sendiri maka hal itu akan membawa pengaruh terhadap efikasi diri.

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa Perhatian orangtua dan Efikasi diri secara bersama-sama telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan Prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMPN di Kabupaten Karawang. Hal ini mengandung arti bahwa Perhatian orangtua dan Efikasi diri telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMPN di Kabupaten Karawang.

2. Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai nilai Sig. $0,001 < 0,05$ dan $t_h = 3,253$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (perhatian orangtua) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar Bahasa Indonesia).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Setiap kenaikan satu unit perhatian orang tua akan diikuti dengan kenaikan prestasi belajar Bahasa Indonesia sebesar 0,224 unit, ceteris paribus atau variabel perhatian orangtua tidak berubah.

Goleman, (2002: 512) menyatakan bahwa perhatian orangtua adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi (*to manage our emosional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (appropriateness of emotion and its ekspression) melalui ketrampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Perhatian orangtua juga memiliki kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, pengendalian emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa.

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa Perhatian orangtua telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan Prestasi belajar Bahasa Indonesia SMPN di Kabupaten Karawang. Hal ini mengandung arti bahwa Perhatian orangtua, siswa memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan Prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMPN di Kabupaten Karawang.

3. Pengaruh Efikasi diri Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_h = 4,233$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (efikasi diri) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar Bahasa Indonesia).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada efikasi diri terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Setiap kenaikan satu unit efikasi diri akan diikuti dengan kenaikan prestasi belajar Bahasa Indonesia sebesar 0,289 unit, ceteris paribus atau variabel efikasi diri tidak berubah.

Menurut Bandura (dalam Ormrod, 2008: 211) karakteristik individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi adalah ketika individu tersebut merasa yakin bahwa mereka mampu menangani secara efektif peristiwa dan situasi yang mereka hadapi, tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas, percaya pada kemampuan diri yang mereka miliki, memandang kesulitan sebagai tantangan bukan ancaman, dan suka mencari situasi baru, menetapkan tujuan yang menantang dan meningkatkan komitmen yang kuat terhadap dirinya, menanamkan usaha yang kuat dalam apa yang dilakukannya dan meningkatkan usaha saat menghadapi kegagalan, berfokus pada tugas dan memikirkan

strategi dalam menghadapi kegagalan, dan mengdapai stress atau ancaman dengan keyakinan bahwa meraka mampu mengontrolnya.

Dari hasil penelitian dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa Efikasi diri telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan Prestasi belajar Bahasa Indonesia SMPN di Kabupaten Karawang. Artinya, Efikasi diri yang tinggi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMPN di Kabupaten Karawang. Dalam pencapaian prestasi belajar, efikasi diri amat penting dan sangat berpengaruh, seseorang yang mempunyai efikasi diri akan cenderung mempunyai efikasi diri yang baik dan akan lebih akan mudah mempelajari materi berprestasi adalah usaha yang keras yang dilakukan oleh masing-masing individu untuk meningkatkan kecakapan diri setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standard pembanding.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self-knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari karena efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan di dalamnya perkiraan terhadap tantangan yang akan dihadapi. Efikasi diri secara umum merupakan keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri tidak berkaitan dengan kecakapan yang ia miliki dan seberapa aspek dari kognisi dan perilaku seseorang. Oleh karena itu, perilaku satu individu akan berbeda dengan individu yang lain. Dimensi-dimensi yang ada pada efikasi diri antara lain: keteguhan hati, percaya diri, aspek sosial, psikologi dan pengalaman langsung.

PENUTUP

1. Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMPN di Kabupaten Karawang, dibuktikan dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan $F_h = 21,462$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMPN di Kabupaten Karawang, dibuktikan dengan nilai $\text{sig } 0,001 < 0,05$ dan $t_h = 3,253$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMPN di Kabupaten Karawang, dibuktikan dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan $t_h = 4,233$.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S.B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
Dewi, P. (2018). *Pola Asuh Orangtua dalam Pendidikan Anak*. Jakarta: [Nama Penerbit]
Nasir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.



- Singarimbun, Masri, & Effendi, S. (1999). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Supardi, U.S. (2014). *Aplikasi statistika dalam penelitian*. Jakarta. PT. Prima Ufuk Semesta
- Purwanto, N. (2002). *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Cervone, D., & Pervin, L. A. (2012). *Personality: Theory and Research* (12th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons
- Goleman, D. (2002). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Ormrod, J. E. (2008). *Educational Psychology: Developing Learners* (6th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education